

RINGKASAN

Studi Kasus Nilai Titer Antibodi Pasca Vaksinasi Avian Influenza Pada Ayam Petelur Di Peternakan Ayam Petelur UD. Mahakarya Farm, Hasyim Nur Rohmat. NIM C31161545, Tahun 2019, 44 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Erfan Kustiawan S,Pt. MP. (Pembibing Utama).

Ayam petelur merupakan jenis ternak unggas yang dipelihara dengan tujuan untuk diambil telurnya. Telur mengandung banyak protein hewani yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Ayam petelur mempunyai 3 fase dalam siklus hidupnya yaitu starter, grower dan layer. Dalam setiap fase tersebut membutuhkan perawatan yang intensif untuk mencegah masuknya penyakit pada ayam petelur. Penyakit yang sering menyerang dunia perunggasan yaitu virus *Avian Influenza* (AI). Penyakit AI adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang dapat menyerang berbagai macam jenis ternak seperti unggas dan mamalia, serta berpotensi menyerang keselamatan manusia (zoonotik). Cara untuk menanggulangi penyakit ini yaitu dengan melakukan vaksinasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai titer antibodi pascavaksinasi AI dengan menggunakan uji serologi HA dan HI. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2018 – 30 November 2018 di UD.Mahakarya Farm yang beralamat di jalan Pahlawan Abdul Mukti 30 Dusun Cempokosari, Desa Sarimulyo, Kecamatan Cluring, Banyuwangi dan Laboratorium Medion Denpasar, Bali.

Hasil dari uji Haemagglutination Inhibition (HI) menunjukkan bahwa nilai titer antibodi terhadap virus AI pada ayam petelur pada kandang 9, 10, 14, 16, 20, 37 dan 38 di UD. Mahakarya Farm rata-rata yaitu $\geq \log 2^8$, hal ini dapat diartikan bahwasannya titer antibodi AI menunjukkan hasil yang baik (seropositif).